

PERKIRAAN JADWAL	
Masa Penawaran Awal	16-23 Juni 2022
Perkiraan Tanggal Efektif	30 Juni 2022
Perkiraan Masa Penawaran Umum	4-5 Juli 2022
Perkiraan Tanggal Penutupan	6 Juli 2022
Perkiraan Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik	8 Juli 2022
Perkiraan Tanggal Pengembalian Uang Pemecahan	8 Juli 2022
Perkiraan Tanggal Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia	11 Juli 2022

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN	
NAMA OBLIGASI	
"Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022"	
JENIS OBLIGASI	
Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan Perseroan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diterapkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.	
HARGA PENAWARAN	
100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.	
JUMLAH POKOK, BUNGA OBLIGASI DAN JANGKA WAKTU	
Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah Pokok Obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) dengan tiga seri sebagai berikut	

Seri A : Obligasi dengan tingkat bunga sebesar *% (• persen) per tahun berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp• (• Rupiah). Pembayaran Obligasi Seri A tersebut akan dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi Seri B pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi untuk Obligasi Seri B yaitu pada tanggal 8 Juli 2022.

Seri B : Obligasi dengan tingkat bunga sebesar *% (• persen) per tahun berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp• (• Rupiah). Pembayaran Obligasi Seri B tersebut akan dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi Seri C pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi untuk Obligasi Seri C yaitu pada tanggal 8 Juli 2022.

Seri C : Obligasi dengan tingkat bunga sebesar *% (• persen) per tahun berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp• (• Rupiah). Pembayaran Obligasi Seri C tersebut akan dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi Seri D pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi untuk Obligasi Seri D yaitu pada tanggal 8 Juli 2022.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2022 sedangkan Pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus juga tempo masing-masing bunga Obligasi adalah pada tanggal 18 Juli 2022 untuk Obligasi Seri A, 8 Juli 2025 untuk Obligasi Seri B dan 8 Juli 2027 untuk Obligasi Seri C. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat jatuh tempo. Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka Bunga Obligasi dibayarkan pada Hari Bursa sesudahnya tanpa dikenakan denda. Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

OBLIGASI MERUPAKAN BUKTI UTANG
Berdasarkan pernyataan Perseroan sekarang terdiri berlaku sejak Tanggal Emisi, Obligasi merupakan bukti bahwa Perseroan secara sah dan mengikat berutang kepada Pemegang Obligasi sejumlah Pokok Obligasi yang disebut dalam Sertifikat Jumbo Obligasi ditambah dengan Bunga Obligasi yang wajib dibayarkan oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Penyalaman Obligasi dan Perjanjian Agen Pembayaran. Obligasi tersebut merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Penyalaman Obligasi.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN OBLIGASI
Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.

SATUAN PERADAGANGAN OBLIGASI
Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau Perjanjian yang ditandatangani oleh Perseroan dan Bursa Efek.

JAMINAN
Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain milik Perseroan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) atau lembaga penjaminan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akan tetapi, Obligasi ini dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah atau maupun yang akan ada di kemudian hari, menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah pari passu tanpa hak preferen dengan hak-k hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah atau maupun yang akan ada di kemudian hari.

PENYISAHAN DANA PELUNASAN OBLIGASI (SINKING FUND)
Perseroan tidak menyelenggarakan penyisahan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana Penawaran Umum Obligasi.

HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI
Sesuai dengan POJK No. 7/POJK/04/2017 dan POJK No.49/POJK.04/2020, Perseroan telah melakukan pemerinkatan Obligasi yang dilaksanakan oleh Pefindo.

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini, Perseroan telah melakukan pemerinkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo. Berdasarkan surat Pefindo No. RC-312/PEF-DIR/11/2022 tanggal 31 Maret 2022, hasil pemerinkatan atas surat utang jangka panjang (Obligasi) Perseroan adalah:

AAA
(Triple A)
AAA

Pemerinkatan ini berlaku untuk periode 31 Maret 2022 sampai dengan 1 Maret 2023. Perseroan dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pefindo, baik langsung maupun tidak langsung sesuai dengan yang didefinisikan dalam UUPM.

Sesuai ketentuan yang diatur dalam POJK No. 49/2020, Perseroan akan melakukan pemerinkatan atas Obligasi yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali. Perseroan wajib menyampaikan Peringkat Tahunan atas setiap Klasifikasi Efek Bersifat Utang jangka OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi yang diterbitkan.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI
Keterangan mengenai pembelian kembali Obligasi dapat dilihat pada Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum.

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN PERSEROAN
Keterangan mengenai pembatasan-pembatasan dan kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum.

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI
Keterangan mengenai hak-hak pemegang Obligasi dapat dilihat pada Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum.

KEAJIBAN KELALAIAN
Keterangan mengenai kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan kealaian Perseroan dapat dilihat pada Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum.

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI
Keterangan mengenai Rapat Umum Pemegang Obligasi dapat dilihat pada Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum.

PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM OBLIGASI
Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan, yaitu untuk penyaluran kredit.

PERNYATAAN UTANG	
Tabel di bawah ini menyajikan posisi liabilitas konsolidasian Perseroan yang bersumber dari laporan keuangan konsolidasian auditan Perseroan dan Perusahaan Anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.	
Laporan keuangan konsolidasian auditan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang tercantum dalam prospektus, telah dibuat berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAP") oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari EY Global Limited) yang telah ditandatangani oleh Christophorus Alvin Kossim dengan opini wajar tanpa modifikasi.	
Laporan audit KAP PSS tersebut juga berisi paragraf hal-hal lain mengenai penyajian informasi keuangan entitas induk dan tujuan penerbitan laporan keuangan sehubungan dengan rencana penawaran efek utang Perseroan di Indonesia, yang laporannya tercantum dalam Prospektus.	
Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan dan Perusahaan Anak mempunyai liabilitas sebesar Rp140.033.353 juta, dengan rincian berikut:	

LIABILITAS		(dalam jutaan Rupiah)	
Keterangan	31 Desember 2021	31 Desember 2020	
LIABILITAS SEGRA			
Phak beresali	1.005		
Phak ketga	809.999		
Simpanan nasabah	524.519		
Phak beresali	114.244.256		
Phak ketga	14.888.775		
Simpanan dari bank lain			
Phak beresali	652.873		
Phak ketga	4.509.400		
Phak beresali	5.162.363		
Efek-efek yang dijual dengan janji di beli kembali	274.580		
Dikurangi: Beban bunga yang belum diamortisasi	(631)		
Efek-efek yang dijual dengan janji di beli kembali - neto	274.409		
Liabilitas derivatif			
Phak beresali	443.840		
Phak ketga	335.950		
Liabilitas akseptasi			
Phak beresali	197		
Phak ketga	1.220.834		
Surat berharga yang diterbitkan	1.221.031		
Phak beresali	188.749		
Phak ketga	5.116.201		
Pinjaman diterima	6.917.309		
Utang pajak	222.417		
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			
Phak beresali	21.742		
Phak ketga	3.620.889		
Phak ketga	3.642.641		
Obligasi subordinasi			
Phak beresali	469.515		
Phak ketga	329.659		
Phak ketga	799.174		
JUMLAH LIABILITAS	140.033.353		

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan (negative covenant) yang dapat merugikan hak-hak Pemegang Obligasi dan pemegang saham publik, sehingga tidak terdapat pencabutan dari pembatasan-pembatasan tersebut.

Sampai dengan efektifnya pernyataan pendaftaran tidak ada liabilitas Perseroan yang telah jatuh tempo yang belum dilunasi.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	
Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang bersumber dari laporan keuangan konsolidasian auditan Perseroan dan Perusahaan Anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut;	
Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam prospektus dan telah dibuat oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota dari Ernst & Young Global Limited) berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI sebagaimana tercantum dalam laporan-laporan auditor independen No. 008372.1032AU.1/071681-1/11/2022 yang	

Efek-efek yang dijual dengan janji di beli kembali

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DIENKANGKI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYUTUJI ATAU TIDAK MENYUTUJI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBERANAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERUBAHAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIAHAK YANG KOMPETEN.

PT BANK MAYBANK INDONESIA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBERANAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJURUAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

PT BANK MAYBANK INDONESIA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBERANAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJURUAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

PT BANK MAYBANK INDONESIA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBERANAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJURUAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sebagai bukti utang kepada Pemegang Obligasi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100,00% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi dan terdiri dari 3 (tiga) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

Seri A : Obligasi dengan tingkat bunga sebesar *% (• persen) per tahun berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp• (• Rupiah). Pembayaran Obligasi Seri A tersebut akan dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi Seri A pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi untuk Obligasi Seri A yaitu pada tanggal 18 Juli 2023.

Seri B : Obligasi dengan tingkat bunga sebesar *% (• persen) per tahun berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp• (• Rupiah). Pembayaran Obligasi Seri B tersebut akan dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi Seri B pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi untuk Obligasi Seri B yaitu pada tanggal 8 Juli 2025.

Seri C : Obligasi dengan tingkat bunga sebesar *% (• persen) per tahun berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp• (• Rupiah). Pembayaran Obligasi Seri C tersebut akan dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi Seri C pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi untuk Obligasi Seri C yaitu pada tanggal 8 Juli 2027.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2022 sedangkan Pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus juga tempo masing-masing bunga Obligasi adalah pada tanggal 18 Juli 2023 untuk Obligasi Seri A, 8 Juli 2025 untuk Obligasi Seri B dan 8 Juli 2027 untuk Obligasi Seri C. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat jatuh tempo. Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka Bunga Obligasi dibayarkan pada Hari Bursa sesudahnya tanpa dikenakan denda. Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

OBLIGASI BERKELANJUTAN IV BANK MAYBANK INDONESIA TAHAP II DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN
Obligasi INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN, BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI, MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG OBLIGASI INI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KETUA UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARI/PASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI ("BUY BACK") OBLIGASI YANG DIJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR, PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BARU DAPAT DIJUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENAJATAHAN, PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI ("BUY BACK") TIDAK DAPAT DIJUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENGAKIBKATKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMENUHI KETENTUAN-KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TIDAK DAPAT DIJUKAN APABILA PERSEROAN MELAKUKAN KELALAIAN (WAMPRESTASI) SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN, KECUALI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RUPO. RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI WAJIB DIURUTKAN KEPADA OJK OLEH PERSEROAN PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI KERJA SEBELUM PENGUMUMAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TERSEBUT DI SURAT KABAR. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI, BARU DAPAT DIJUKAN SETELAH PENGUMUMAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI. PENGUMUMAN TERSEBUT WAJIB DIJUKAN PALING SINGKAT MELALUI 1 (SATU) SURAT KABAR HARIAN BERTABLAH INDONESIA YANG BERPEREDARAN NASIONAL PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI KALENDER SEBELUM TANGGAL PENAWARAN UNTUK PEMBELIAN KEMBALI DIMULAI.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM KEPITAHAN KOLEKTIF DI KSEI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT, YAITU RISIKO AKIBAT KEGAGALAN NASABAH DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN KEPADA PERSEROAN.

RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS SURAT UTANG JANGKA PANJANG (OBLIGASI) DARI PT PEMERIKANG EFEK INDONESIA ("PEFINDO"):

AAA	
(Triple A)	
AAA	

KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DIHANTAI PADA BAB I PROSPEKTUS

OBLIGASI INI AKAN DICATKANT PADA PT BURA EFEK INDONESIA

PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI DIJAMIN SECARA KESAMPUNGAN PENUH (FULL COMMITMENT)

Penjamin Pelaksana Emisi Efek

WALI AMANAT
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 16 Juni 2022

Keterangan		Pada tanggal 31 Desember	
		2021	2020
LIABILITAS DERIVATIF			
Phak beresali		443.840	519.083
Phak ketga		335.950	758.244
		790.345	1.273.327
LIABILITAS AKSEPTASI			
Phak beresali		197	5.951
Phak ketga		1.220.834	907.666
		1.221.031	913.227
SURAT BERHAJAH YANG DITERBITKAN			
Phak beresali		188.749	292.982
Phak ketga		5.116.201	6.100.178
		5.335.250	6.393.160
PINJAMAN DITERIMA			
Utang pajak		222.417	21.484
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			
Phak beresali		21.742	97.488
Phak ketga		3.620.889	3.742.726
		3.642.641	3.840.214
OBLIGASI SUBORDINASI			
Phak beresali		469.515	1.748.518
Phak ketga		329.659	549.338
		799.174	1.297.856
JUMLAH LIABILITAS			
		140.033.353	146.000.782
EKUITAS			
Modal terakumulasi kepada pemilik entitas induk			
Ekuitas - ditempatkan dan disetor penuh		3.855.908	3.855.908
Tambahan modal disetor		6.357.376	6.357.376
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		38.811	38.599
Selisih transaksi antara pemegang saham entitas anak		(57.313)	(57.313)
Surplus realisasi aset tetap		1.999.537	1.838.869
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendaptan komprehensif lain - selisih pajak tangguhan dan cadangan atas kerugian kredit ekspesiasian		280.677	422.847
Keuntungan aktualisasi atas program manfaat pensi - setelah pajak tangguhan		215.479	161.904
Cadangan umum		711.452	751.660
Saldonya		14.839.692	13.467.483
Jumlah ekuitas terakumulasi kepada pemilik entitas induk		28.301.139	26.837.593
Kepentingan non-pengendali		423.984	386.037
JUMLAH EKUITAS		28.725.123	27.223.630
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		168.758.476	173.224.412

2. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (dalam jutaan Rupiah)

Keterangan		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2021	2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan dan beban bunga dan Syariah			
Pendapatan bunga dan Syariah		10.730.035	12.826.683
Beban bunga dan Syariah		3.612.756	5.566.873
Pendapatan bunga dan Syariah neto		7.117.279	7.259.810
Pendapatan/beban operasional lainnya			
Pendapatan operasional lainnya		371.038	349.750
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan		202.005	451.622
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto		163.741	234.914
Keuntungan penjualan efek-efek yang dipergdagangkan dan investasi keuangan - neto		1.355.441	1.345.243
Pendapatan lainnya		2.092.225	2.884.529
Jumlah pendapatan operasional lainnya		3.792.489	3.962.158
BEBAN OPERASIONAL-LAINNYA			
Penurunan nilai efek-efek yang dipergdagangkan - neto		1.905	5.136
Penyisihan penurunan nilai aset instrumen keuangan - neto		1.497.914	2.037.950
Penyisihan kerugian atas aset non-produktif		42.080	37.224
Umum dan administrasi		2.898.842	3.176.273
Tenaga kerja		2.576.113	2.536.367
Beban bunga operasional lainnya		7.016.924	7.793.43

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Penyesihan kerugian atas aset non-produktif	42.090	37.724
Umum dan administrasi	2.898.842	3.176.263
Tanpa kerja	2.576.113	2.538.367
Jumlah beban operasional lainnya	7.016.924	7.753.420
Beban operasional - neto	(4.924.699)	(6.408.907)
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO	2.192.580	1.850.909
BEBAN NON-OPERASIONAL - NETO	(117.054)	(32.254)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	2.175.516	1.818.645
BEBAN PAJAK - NETO	(495.762)	(534.262)
LABA TAHUN BERJALAN	1.679.754	1.284.382
Pendapatan komprehensif lainnya:		
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi:		
Keuntungan ekuitas atas program manfaat pensiun	74.438	69.383
Keuntungan/(kerugian) revaluasi aset tetap	160.604	(10.925)
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	(21.716)	(6.492)
	217.325	51.966
Pos-pos yang akan diklasifikasikan ke laba rugi:		
Seluruh arus penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(148)	1.467
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(169.395)	395.156
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	27.225	(119.279)
	(142.318)	273.344
LABA komprehensif lainnya - setelah pajak	75.008	329.300
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan	1.754.762	1.613.682
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	1.644.970	1.266.348
Kepentingan non-pengendali	34.784	18.844
	1.679.754	1.284.382
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	1.716.815	1.530.380
Kepentingan non-pengendali	37.947	23.312
	1.754.762	1.613.682
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	21,58	16,62

Perseroan menetapkan target pertumbuhan bisnis yang berkualitas melalui serangkaian inisiatif yang berfokus pada upaya: optimalisasi kapabilitas kantor cabang, peningkatan jumlah nasabah dan fee based income, mengendalikn struktur biaya melalui penghempanan dana murah dan efisiensi operasional, memastiki segmen bisnis baru dari raltai bisnis yang ada dan meningkatkan kualitas layanan dengan dukungan teknologi informasi terkini dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia.

Pendapatan Bunga Bersih (NIB) mencatat penurunan sebesar 1,96% menjadi Rp17.127,20 juta pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dibandingkan dengan Rp1.259,810 juta pada tahun sebelumnya. Penurunan beban non operasional membuat Perseroan berhasil mencatatkan laba sebelum pajak sebesar Rp2.175.516 juta pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, meningkat sebesar 19,62% dari Rp1.818.645 juta pada tahun sebelumnya. Sedangkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp1.679.754 juta, meningkat sebesar 30,78% dari nilai sebesar Rp1.284.382 juta di tahun sebelumnya. Dengan perolehan laba tersebut, maka ROE menjadi sebesar 6,29%, meningkat dari 5,13% pada tahun 2020 dan ROA meningkat menjadi 1,32% dari 1,04% pada tahun 2020.

1. Pendapatan Bunga - Bersih

Pendapatan bunga dan syariah - neto adalah pendapatan bunga dan syariah setelah dikurangkan beban bunga dan syariah. Pendapatan bunga diperoleh dari kredit yang diberikan, piutang pendapatan bunga, pendapatan bunga deposito, efek-efek, obligasi rekapitalisasi Pemerintah, penempatan pada BI dan bank lain dan lain-lain.

Pendapatan Bunga dan Syariah Perseroan mengalami penurunan sebesar 16,35% menjadi Rp10.730.035 juta di tahun 2021 dibandingkan dengan Rp12.826.683 juta pada tahun sebelumnya. Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan, syariah dan piutang pembiayaan konsumen, merupakan komponen terbesar dari total Pendapatan Bunga konsolidasian dengan komposisi masing-masing sebesar 51,01%, 18,16% dan 15,60%. Kondisi ekonomi yang masih belum stabil dan kelatnya persaingan suku bunga kredit di industri perbankan masih memberikan dampak pada pendapatan bunga perusahaan di tahun 2021.

Beban bunga dan syariah terdiri dari beban bunga simpanan nasabah (giro, tabungan dan deposito berjangka), surat berharga yang diterbitkan, obligasi subordinasi, pinjaman diterima, premi perjanjian mana pihak ketiga, syariah, *call money*, sertifikat deposito dan lain-lain.

Beban bunga dan syariah lebih efisien pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan menunjukkan beban bunga sebesar Rp3.612.756 juta dari Rp5.566.973 juta pada tahun 2020, terutama dari penurunan beban bunga simpanan dalam bentuk deposito dan tabungan, adanya surat berharga yang diterbitkan yang sudah jatuh tempo dan menurunnya beban bunga pinjaman diterima.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan bunga dan syariah - neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.177.279 juta, mengalami penurunan sebesar Rp142.531 juta atau 1,96% dari Rp1.259.810 juta untuk tahun sebelumnya. Pencapaian ini diperoleh melalui kedisiplinan Perseroan dalam mengelola pendapatan dan biaya bunga secara tepat di tengah kondisi kenaikan suku bunga dengan alokasi yang lebih baik terhadap aset produktif dan utilisasi dana yang lebih optimal.

2. Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya merupakan pendapatan non-bunga yang terutama diperoleh dari kegiatan layanan transaksi perbankan yang semakin berkembang, termasuk pendapatan administrasi dari kredit dan piutang pembiayaan konsumen, administrasi riil, pendapatan kembali piutang yang dihapuskan, administrasi kartu kredit, pendapatan transfer, jasa perbankan dan layanan perbankan lainnya.

Layanan perbankan lainnya merupakan fee yang diperoleh dari pendapatan transfer/transferan uang antarbank, pendapatan pembayaran premi asuransi, layanan gaji, pendapatan kustodian, pendapatan dari penyewaan safe deposit box, layanan pembayaran tagihan, penjualan polis, *advisory fee* dan komisi reksadana.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Total pendapatan operasional lainnya konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar Rp292.304 juta atau 12,26% menjadi Rp2.092.225 juta dibandingkan dengan perolehan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp2.384.529 juta. Penurunan terutama disebabkan oleh adanya one off penjualan surat berharga pada tahun 2020.

Sementara pada tahun 2021, Perseroan berhasil membukukan kembali pada pendapatan administrasi piutang pembiayaan konsumen, pendapatan dari kerugian ditama kembali dari kredit yang telah dihapuskan, *recovery fee* dan pendapatan dari jasa perbankan lainnya.

3. **Beban Operasional Lainnya** (di luar penurunan nilai efek - efek yang diperdagangkan - neto, penyesihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan - neto dan penyesihan kerugian atas aset non-produktif)

Beban operasional lainnya merupakan beban non-bunga yang terutama terdiri atas beban umum dan administrasi dan beban tenaga kerja.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban operasional lainnya (di luar penurunan nilai efek-efek yang diperdagangkan - neto, penyesihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan - neto dan penyesihan kerugian atas aset non-produktif) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp5.474.955 juta, menurun sebesar Rp237.665 juta atau 4,16% dari sebesar Rp5.712.620 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan terutama disebabkan oleh adanya penurunan biaya umum di juga perbaikan dan pemeliharaan aset tetap.

4. **Penurunan Nilai Efek - Efek yang Diperdagangkan - Neto, Penyesihan Kerugian Penurunan Nilai Atas Instrumen Keuangan - Neto dan Penyesihan Kerugian Atas Aset Non-Produktif**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Penurunan nilai efek-efek yang diperdagangkan - neto, penyesihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan - neto dan penyesihan kerugian atas aset non-produktif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.590,94 juta atau 20,29% lebih tinggi dibandingkan dengan penurunan dan penyesihan pada tahun sebelumnya sebesar Rp2.080.810 juta.

Penurunan beban provinsi ini didukung oleh pembayknya kualitas aset Perseroan sebagaimana terencana pada kebijakan nilai NPL. Perbaikan-perbaikan pada *credit underwriting, control* dan *monitoring* yang ketat telah membuahkan hasil. Untuk memastikan kualitas kredit dapat dipertahankan tetap baik, Perseroan terus memercani dan memonitor secara tepat portofolio kredit yang berpotensi terkena dampak pelemahan ekonomi. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk membentuk pencadangan provisi yang mencukupi dan melakukan restrukturisasi kredit sebagaimana diperlukan.

5. Pendapatan Komprehensif Lainnya

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan komprehensif lainnya Perseroan mengalami penurunan sebesar 77,22% atau Rp254.229 juta dari Rp239.300 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp27.008 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Hal ini disebabkan oleh menurunnya perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif.

6. Jumlah Laba Komprehensif Selama Tahun Berjalan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan mengalami peningkatan sebesar 8,74% atau Rp141.070 juta, dari Rp1.613.692 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp1.754.762 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Hal ini disebabkan oleh peningkatan laba tahun berjalan sebesar Rp395.362 juta atau 30,78% dari Rp1.284.392 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp1.679.754 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

7. Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Perseroan berhasil membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1.644.970 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang mengalami peningkatan sebesar 29,90% atau Rp378.672 juta dibandingkan tahun sebelumnya yakni sebesar Rp1.266.348 juta.

Peningkatan laba berhasil dicapai berkat perbaikan signifikan atas kualitas kredit sehingga biaya provisi dapat dibukukan lebih rendah dibanding tahun 2020, beban operasional yang terkendala dengan baik dan disiplin pengelolaan biaya bunga serta pertumbuhan bisnis. Sering dengan peningkatan laba bersih tersebut, laba per saham/ *Earning per Share* (EPS) di tahun 2021 naik sebesar Rp4,96 atau 29,84% menjadi Rp21,58 per lembar saham dari Rp16,62 per lembar saham di tahun 2020.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1. Aset

Keterangan	Pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
ASET		
Kas	1.618.419	1.538.167
Giro pada bank lain	4.499.947	5.049.530
Giro pada bank lain:		
Pihak beresali	26.891	75.995
Pihak ketiga	3.727.203	4.945.818
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.754.094)	(5.021.613)
Giro pada bank lain - neto	3.748.918	5.018.181
Dikurangi: Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	14.395.316	13.028.821
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(22)	(23)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	14.395.316	13.028.798
Efek-efek yang diperdagangkan	1.897.444	1.134.802
Investasi keuangan		
Pihak beresali	159.504	160.070
Pihak ketiga	29.115.205	24.113.416
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(29.274.709)	(24.273.486)
Investasi keuangan - neto	(5.453)	(6.722)
Investasi keuangan dengan jangka panjang	29.269.256	24.266.754
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.540.930	10.796.501
Dikurangi: Pendapatan bunga yang belum diamortisasi	(2.594)	(29.769)
	3.538.336	10.766.732
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(82)	(873)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	3.538.344	10.766.459
Tagihan derivatif		
Pihak beresali	49.243	211.925
Pihak ketiga	637.207	975.947
	686.450	1.187.872
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah		
Pihak beresali	368.119	112.284
Pihak ketiga	93.438.654	96.928.566
	93.807.773	97.038.850

Keterangan	Pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.131.681)	(3.658.251)
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah - neto	90.676.092	93.379.899
Piutang pembiayaan konsumen	10.034.915	10.269.339
Dikurangi: Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(2.072.057)	(2.038.859)
	7.962.758	8.232.480
Cadangan kerugian penurunan nilai	(135.766)	(170.826)
Piutang pembiayaan konsumen - neto	7.826.992	8.061.654
Tagihan akseptasi	1.667.960	1.116.588
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.833)	(3.303)
Tagihan akseptasi - neto	1.664.127	1.113.285
Aset pajak tangguhan	401.735	373.487
Aset tidak berwujud		
Pihak beresali	6.300.091	5.569.656
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2.793.950)	(2.480.393)
	3.506.141	3.479.263
Aset tidak berwujud - neto	194.171	212.702
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		
Pihak beresali	28.842	30.407
Pihak ketiga	5.091.112	4.046.791
	5.119.754	4.077.198
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(28.051)	(27.719)
Cadangan kerugian	(130.539)	(96.867)
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto	4.961.104	3.962.612
JUMLAH ASET	168.758.476	173.224.412

Tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp168.758.476 juta. Jumlah aset mengalami penurunan sebesar Rp4.465.936 juta atau 2,58% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp173.224.412 juta, yang terutama disebabkan oleh penurunan dalam efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan penurunan dalam kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah, ditambah dengan kenaikan dalam investasi keuangan.

1.1. Giro pada Bank Indonesia

Jumlah Giro pada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.499.947 juta, menurun sebesar Rp549.593 juta atau 10,88% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020. Giro wajib minimum (GWM) Bank pada tanggal 31 Desember 2021 untuk mata uang Rupiah terdiri dari GWM utama dan Penyngkapan Likuiditas Makroprudensial (PLM) masing-masing sebesar 4,13% dan 26,78% (31 Desember 2020: 3,88% dan 21,99%) dan GWM untuk Valuta Asing sebesar 4,47% (31 Desember 2020: 4,36%). Giro Wajib Minimum ("GWM") merupakan jumlah cadangan minimum yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia yang dihitung berdasarkan jumlah rata-rata simpanan nasabah pada periode tertentu. Perseroan tidak mendapatkan imbalan bunga yang berasal dari transaksi ini.

1.2. Giro pada bank lain

Jumlah Giro pada bank lain sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.754.094 juta, mengalami penurunan sebesar Rp1.267.519 juta atau 25,24% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp5.021.613 juta, yang disebabkan oleh penurunan saldo pada bank lain yang dipergunakan untuk aktivitas remansi/pengiriman uang antar bank dan *settlement treasury*.

Perseroan mampu memelihara kolektibilitas akun ini dengan baik dengan Giro pada bank lain dalam kategori lancar mencapai Rp3.754.094 juta di tahun 2021 dan Rp5.021.613 juta di tahun 2020. Tidak terdapat saldo Giro pada bank lain yang digunakan sebagai agunan pada tanggal 31 Desember 2021.

1.3. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp14.395.316 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp1.365.495 juta atau 10,48% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp13.029.821 juta. Kenaikan ini terutama berasal dari penempatan oleh Perseroan dalam Rupiah pada Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah sebesar Rp1.500.000 juta dan kenaikan Deposito Berjangka di Bank Indonesia sebesar Rp2.499.765 juta.

1.4. Efek-efek yang Diperdagangkan

Jumlah efek-efek yang diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.897.444 juta dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.134.802 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp762.642 juta atau 67,20% karena adanya kenaikan dari jumlah Surat Utang Negara ("SUN") sebesar Rp762.635 juta atau 67,20% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.134.802 juta. Seluruh efek-efek yang diperdagangkan dikategorikan lancar dan tidak terdapat transaksi dengan pihak beresali. Peringkat efek-efek yang diperdagangkan untuk Surat Utang Negara ("SUN") dan Surat Perbendaharaan Negara ("SPN") adalah B&B (S&P) dan tanpa peringkat per tanggal 31 Desember 2021.

1.5. Investasi Keuangan

Jumlah investasi keuangan sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp29.274.709 juta dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020, mengalami kenaikan sebesar Rp24.273.486 juta atau 20,60% terutama disebabkan oleh kenaikan efek-efek yang biaya perolehan diamortisasi dan efek-efek yang nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

1.6. Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah serta Piutang Pembiayaan Konsumen

Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah

Keterangan	31 Desember		31 Desember	
	2021	2020	2021	2020
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	93.807.773	97.038.850		
Piutang pembiayaan konsumen (setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui)	7.962.758	8.232.480		
Jumlah kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah serta piutang pembiayaan konsumen	101.770.531	105.271.330		

Perseroan mencatatkan penurunan kredit yang diberikan - neto (*reported/ sesuai publikasi laporan*) tanpa piutang pembiayaan konsumen menurun sebesar 3,52% menjadi Rp90.676.892 juta pada tanggal 31 Desember 2021 dari Rp93.979.899 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Namun demikian, total kredit berhasil bertambah 3,00% secara kuartalan didukung oleh pertumbuhan kredit pada semua segmen, sejalan dengan berangsurnya pemulihan ekonomi dan perbaikan kinerja kredit nasabah yang dilulusterlakan ke dalam program restrukturisasi.

Jumlah kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp273.642 juta atau 0,33% dari sebesar Rp1.177.031 juta dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020, mengalami penurunan sebesar Rp3.500.799 juta atau 21,33%.

Perbankan Global mencatat peningkatan sebesar 1,58% dari Rp34.452.567 juta menjadi Rp34.995.679 juta sebagai hasil penyelesaian *rotes* (*re-aligning*) dan perantaraan kembali (*re-profiling*) portofolio yang telah diterapkan Perseroan dalam dua tahun terakhir. Pinjaman Usaha Kecil & Menengah ("UKM") serta Komersial Perseroan mengalami penurunan 11,75% menjadi Rp2.458.236 juta. Perbankan CFS Non-Ritel terus menunjukkan komitmen untuk pertumbuhan pada kredit UKM dengan menyediakan produk-produk yang sesuai untuk nasabah di segmen ini.

Perseroan juga secara konsisten turut berperan serta dalam mendukung pertumbuhan sektor properti pemerintah. Kredit UKM Perseroan sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp32.458.236 juta. Rasio kredit UKM terhadap total kredit Bank berada pada level 20,42% dan di atas ketentuan minimum regulator yang sebesar 20% untuk akhir tahun 2021. Sektor Kredit UKM mencatat kualitas kredit yang terjaga baik.

Sementara kredit CFS Ritel meningkat 0,82% mencapai Rp34.316.616 juta pada tahun 2021 dari Rp34.039.130 juta di tahun 2020. Pertumbuhan ini didukung dari segmen Kredit Pemilikan Motor/Mobil (KPM) dan segmen Kartu Kredit. Segmen Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang telah dilakukan *realisasi* pada jenis model diharapkan tumbuh pada kuartal berikutnya dengan *rofe* pada pasar primari dan *top developer*.

Pembiayaan perbankan Syariah mengalami penurunan sebesar 2,26% dari Rp26.231.171 juta pada 31 Desember 2020 menjadi Rp25.638.223 juta per 31 Desember 2021. Penurunan (pada akhir periode) ini banyak disebabkan oleh pelunasan dari pembiayaan-pembiayaan besar oleh nasab/nasabah korporasi, yang di lakukan pada penghujung tahun di Desember 2021.

1.7. Piutang Pembiayaan Konsumen

Jumlah piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan mengalami penurunan sebesar 3,28% atau Rp269.722 juta menjadi Rp1.902.758 juta per 31 Desember 2021 dari Rp2.232.480 juta per 31 Desember 2020. Jumlah piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan mekang piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan dalam bentuk penyediaan kendaraan bermotor roda empat dan dua kepada konsumen dengan pembiayaan angsuran secara berkala.

Sebagai jaminan atas piutang yang diberikan, Perusahaan Anak menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPBK") dari kendaraan bermotor yang diibayai. Pada tanggal 31 Desember 2021 piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp2.414.505 juta digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima Perusahaan Anak dan sebesar Rp1.291.123 juta sebagai jaminan atas utang obligasi.

Tingkat bunga rata-rata per tahun yang dibebankan kepada debitur MIF dan WOM masing-masing adalah 11,17% dan 32,62%.

1.8. Beban Dibayar Dimuka dan Aset Lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2021, beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri dari tagihan lainnya, piutang bunga, agunan yang diambil alih, beban dibayar di muka, beban ditanggung kredit, beban ditanggung simpanan nasabah, uang muka untuk renovasi dan perbaikan gedung, serapan jaminan, uang muka pembelian software, properti terbelkang, tagihan *card center* dan Mastercard, keanggotaan *gas*, busa materai dan lain-lain.

Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain mengalami kenaikan sebesar 25,52% atau Rp1.008.552 juta dari Rp3.552.012 juta per 31 Desember 2020 menjadi Rp4.961.104 juta per 31 Desember 2021. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh tagihan lainnya, agunan yang diambil alih dan piutang bunga.

2. Liabilitas

Keterangan	Pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
LIABILITAS		
Liabilitas segera		
Pihak beresali	1.005	2.584
Pihak ketiga	808.994	1.169.742
	809.999	1.172.326
Simpanan nasabah		
Pihak beresali	554.519	310.867
Pihak ketiga	114.344.256	114.692.180
	114.898.775	115.003.047
Simpanan dari bank lain		
Pihak beresali	652.973	785.998
Pihak ketiga	4.509.490	4.745

Sejak pendiriannya, beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, termasuk perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan (i) UUPU yang dimuat di dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 16 Juli 2008 dibuat di hadapan Engawati Gazali, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-56218.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 28 Agustus 2008 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0076858.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 28 Agustus 2008, serta diumumkan dalam BNRI No. 2 tanggal 6 Januari 2009 Tambahan No. 527, dan (ii) Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 sebagaimana terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik yang dimuat di dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 6, tanggal 7 April 2009, dibuat di hadapan Engawati Gazali, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana telah diterima dan dicatat berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-05099, tanggal 1 Mei 2009, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang dikelola oleh Menkumham di bawah No. AHU-0022523.AH.01.09.Tahun 2009, tanggal 1 Mei 2009, dan diumumkan dalam BNRI No. 96, tanggal 1 Desember 2009, Tambahan No. 873, dan (iii) Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 57, tanggal 23 April 2021, dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana telah diterima dan dicatat berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0265219, tanggal 26 April 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang dikelola oleh Menkumham di bawah No. AHU-0076738.AH.01.11.TAHUN 2021, tanggal 26 April 2021, dan diumumkan dalam BNRI No. 049, tanggal 18 Juni 2021, Tambahan BNRI No. 020801 (*Akta No. 57/2021*).

Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 1 kantor pusat, 80 kantor cabang, 255 kantor cabang pembantu, 1 kantor cabang pembantu mikro, 17 kantor cabang Syariah dan 2 kantor cabang pembantu Syariah yang tersebar di seluruh Indonesia, 336 kantor layanan Syariah, dan 1 kantor cabang luar negeri yang berlokasi di Mumbai. Perseroan juga memiliki sebanyak 22 Mobil Kas Keliling dan 1.033 ATM yang terkoneksi dengan lebih dari 20.000 ATM yang tergabung dalam Jaringan ATM PRIMA, ATM BERSAMA, ALTO, CIRRRUS dan terhubung dengan 3.500 ATM Maybank di Singapura, Malaysia, Singapura dan Brunei Darussalam.

A. Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus diterbitkan adalah berdasarkan (i) Akta No. 57/2021, dan (ii) ringkasan atas Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Mei 2022 yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita selaku BAE Perseroan, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Persentase (%)	Nilai Nominal	
			(Rp)	(dalam jutaan Rupiah)
Modal Dasar	476.608.857.231	100,00		12.964.766
Berdasarkan Seri:				
Saham Seri A	388.146.231	0,08		349.332
Saham Seri B	8.891.200.000	1,87		2.000.520
Saham Seri D	467.329.511.000	98,05		10.514.914
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				
Berdasarkan Seri:				
Saham Seri A				
Masyarakat	388.146.231	0,51		349.332
Saham Seri B				
Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn. Bhd. ("MOCS")	3.079.567.138	4,04		692.903
Masyarakat	5.811.632.862	7,63		1.307.617
Saham Seri D				
MOCS	22.802.826.858	29,92		513.064
Sora Financial Holdings Pte. Ltd ("Sora")	34.312.479.550	45,02		772.031
Masyarakat	9.820.543.182	12,88		220.961
Jumlah	76.215.195.821	100,00		3.855.908
Berdasarkan Susunan Pemegang Saham:				
1. Sora	34.312.479.550	45,02		1.735.930
2. MOCS	25.882.363.996	33,96		1.309.466
3. Masyarakat				
- Masyarakat di atas 5%: UBS AG London	13.953.168.783	18,31		706.017
- Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	2.067.153.492	2,71		104.495
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	76.215.195.821	100,00		3.855.908
Jumlah Modal dalam Persepsi	400.393.661.410			9.068.858

Berdasarkan keterangan dari PT Sinartama Gunita selaku BAE Perseroan, perincian atas saham-saham tanpa warakat tidak dapat dibedakan jumlah saham per seri yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham dikarenakan setiap seri saham memiliki sifat yang sama dan hanya berbeda nilai nominalnya sehingga perdagangan dan pencatatan atas saham-saham tanpa warakat tersebut tidak dapat lagi dibedakan menurut seri saham.

B. Pengurusan dan Pengawasan

Susunan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah terakhir dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 27, tanggal 20 Mei 2022, dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana telah diterima dan dicatat berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0014162, tanggal 20 Mei 2022, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang dikelola oleh Menkumham di bawah No. AHU-0093921.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 20 Mei 2022 (*Akta No. 27/2022*), yakni sebagai berikut:

Dewan Komisaris*

Presiden Komisaris	: Dato' Khairussaleh Ramli*
Komisaris	: Dato' Lim Hong Tat
Komisaris	: Edwin Gerungan
Komisaris	: Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid*
Komisaris Independen	: Budhi Dyah Sitawati
Komisaris Independen	: Achjar Ilijas
Komisaris Independen	: Hendar
Komisaris Independen	: Putut Eko Bayuseno

* Pada tanggal Prospektus diterbitkan, Perseroan masih dalam proses permohonan persetujuan Fit and Proper Test dari OJK atas pengangkatan Dato' Khairussaleh Ramli sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid sebagai Komisaris Perseroan tersebut. Oleh karena itu, pengangkatan Dato' Khairussaleh Ramli sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid sebagai Komisaris Perseroan akan efektif setelah mendapatkan persetujuan Fit and Proper Test dari OJK.

Direksi:

Presiden Direktur	: Taswin Zakaria
Direktur Keuangan	: Thiagavathy Nadason
Direktur Sumber Daya Manusia	: Ivandi Fertilal
Direktur Manajemen Risiko	: Effendi
Direktur Operasional	: Widya Permana
Direktur Hukum dan Kepatuhan	: Muhamadnan
Direktur Community Financial Services	: Stefano Ridwan
Direktur Perbankan Global	: Ricky Antariksa

a. Prospek Usaha

Berbagai kebijakan telah ditempuh oleh Pemerintah untuk meredam penyebaran pandemi COVID-19. Kebijakan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia diantaranya adalah akselerasi program vaksinasi, peningkatan jumlah tracing & testing dan pembatasan mobilitas serta sentralisasi isolasi yang terbukti mampu menekan jumlah kasus penyebaran COVID-19 di Indonesia. Dari sisi ekonomi, Pemerintah Indonesia menjalankan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) melalui akselerasi pengeluaran (konsumsi) pemerintah, pembangunan proyek yang banyak menyerap tenaga kerja dan implementasi proyek strategis nasional, memperkuat dukungan atau stimulus untuk industri manufaktur, dan memstimulasi pengeluaran rumah tangga.

Komitmen Pemerintah untuk penanggulangan pandemi pada tahun 2021 tetap kuat dengan anggaran mencapai Rp572,4 triliun dibandingkan Rp579,8 triliun pada tahun 2020. Selanjutnya, anggaran PEN untuk tahun 2022 diperkirakan mencapai sekitar Rp414,0 triliun yang pemanfaatannya untuk program kesehatan sebesar Rp117,9 triliun, program perlindungan sosial senilai Rp154,8 triliun, dan penguatan pemulihan ekonomi yang mencapai Rp141,4 triliun.

Komitmen dan kerja keras pemerintah dalam menanggulangi pandemi tersebut berdampak positif terhadap terkendalinya pandemi di Indonesia sekaligus mampu mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mampu tumbuh sebesar 3,51% yoy pada kuartal III 2021 dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2020 yang berkontraksi 2,07%.

Menurut Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi diprakirakan meningkat ke kisaran 4,7-5,5% pada 2022, sejalan dengan akselerasi konsumsi swasta dan investasi, di tengah tetap terjalanya belanja fiskal Pemerintah dan ekspor, meski risiko kenaikan kasus COVID-19 perlu terus diwaspadai. Prakiraan tersebut didukung oleh mobilitas yang terus meningkat sejalan dengan akselerasi vaksinasi, pembukaan ekonomi yang semakin luas, dan stimulus kebijakan yang berlanjut. Kinerja lapangan usaha Utama, seperti industri pengolahan, perdagangan, konstruksi, dan pertanian tumbuh meningkat. Secara spasial, perbaikan ekonomi diprakirakan terjadi di seluruh wilayah terutama Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Bali Nusa Tenggara seiring dengan tetap kuatnya kinerja ekspor, perbaikan permintaan domestik, dan kinerja lapangan usaha utama.

Bank Indonesia juga memperkirakan stabilitas sistem keuangan tetap terjaga dengan pertumbuhan kredit yang meningkat pada 2022. Pertumbuhan kredit dan DPK diperkirakan mencapai 6,0-8,0% dan 7,0-9,0% pada 2022 dibandingkan dengan kisaran 4,0-6,0% dan 8,0-10,0% pada tahun 2021. Pertumbuhan kredit tersebut ditopang dengan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/ CAR*) perbankan tetap tinggi dan rasio kredit bermasalah (NPL) tetap terjaga, termasuk dengan tetap berlakunya pengaturan restrukturisasi kredit dari OJK. Permintaan kredit diperkirakan akan semakin membaik, dengan peningkatan pertumbuhan konsumsi, investasi, maupun ekspor, sejalan dengan berangsur pulihnya aktivitas ekonomi dari pandemi COVID-19. Dari sisi penawaran, peningkatan kredit didukung oleh longgarnya likuiditas dan menurunnya persepsi risiko, di samping kebijakan makroprudensial yang akan tetap akomodatif.

Manajemen optimis Perseroan akan mencapai pertumbuhan bisnis yang lebih kuat dan berkualitas dengan mengoptimalkan keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh Perseroan dengan perusahaan anak. Dengan permodalan yang semakin kuat, Perseroan diakui sebagai salah satu dari bank terkemuka di Indonesia. Terkait dengan Peraturan OJK terbaru POJK No.12/POJK.03/2021 tentang Konsolidasi Bank Umum, Perseroan dikategorikan sebagai Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMi) III dengan kepemilikan modal inti mencapai Rp27,1 triliun per 31 Desember 2021, jauh di atas dan ketentuan modal inti minimum di kategori tersebut yakni di atas Rp14,0 triliun. Sejalan dengan outlook pertumbuhan ekonomi domestik yang diproyeksikan akan mulai berangsur pulih di tahun 2022 serta meningkatnya aktivitas perekonomian sehingga hal ini akan membantu pertumbuhan kredit industri perbankan di tahun 2022. Bank akan fokus terhadap ekspansi portofolio kredit sesuai dengan risk appetite Bank. Pertumbuhan kredit pada segmen Perbankan Global akan fokus kepada segmen *Local Large Corporate* (LLC) sedangkan CFS Banking akan fokus pada percepatan pertumbuhan pada segmen CFS Non Retail (RSME dan SME+) dan melanjutkan momentum pertumbuhan pada segmen KPR.

Sementara itu pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) diproyeksikan akan sejalan dengan pertumbuhan kredit Bank melalui pertumbuhan Dana Murah (CASA) dengan peningkatan akuisisi nasabah baru serta pemanfaatan kapabilitas Perbankan Digital Bank (MZU dan MZE). Kualitas pengelolaan Perseroan juga dapat dilihat dari penilaian eksternal terutama berasal dari lembaga pemeringkat independen baik yang berskala domestik maupun internasional. Lembaga pemeringkat domestik, Pefindo, menetapkan *corporate rating* pada kualitas terbaik yakni idAAA/stable. Sementara itu, lembaga pemeringkat internasional, Fitch Rating, menetapkan peringkat AAA(idn)/stable untuk *National Long Term Rating*.

Ke depan, kami meyakini keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan akan dioptimalkan di tengah optimisme prospek ekonomi Indonesia pada tahun 2022.

b. Strategi Usaha

Merespon peluang sekaligus tantangan di tahun 2022 tersebut, strategi yang akan dijalankan oleh Perseroan pada tahun 2022 adalah strategi pertumbuhan bisnis yang menitikberatkan pada pertumbuhan portofolio, di antaranya:

1. Penyaluran kredit secara sehat dan sesuai dengan *risk appetite* Perseroan dalam upaya kita meraih kembali posisi Perseroan relatif terhadap industri;
2. Peningkatan produktivitas para frontliners dalam mencapai pertumbuhan kredit maupun likuiditas;
3. Pengelolaan likuiditas melalui pertumbuhan CASA dengan mengandalkan kapabilitas digital ("MZU" dan "MZE") untuk mengakuisisi dan sebagai platform transaksi nasabah;
4. Penyempurnaan fitur dan ekosistem digital untuk meningkatkan *customer experience* serta memanfaatkan solusi digital untuk akselerasi pendapatan *fee income* ("produk investasi ritel" dan "produk treasury");
5. Menjaga kualitas aset, dan secara aktif berinteraksi dengan para debitur dalam memonitor dampak pandemi terhadap keberlangsungan usaha mereka, dengan tetap berpegang teguh pada prinsip hati-hati melalui berbagai kebijakan yang telah ditetapkan.
6. Menyempurnakan kapabilitas dan infrastruktur keamanan teknologi informasi Perseroan, agar mampu memenuhi kebutuhan nasabah yang memerlukan tingkat keamanan data yang tinggi; serta
7. Mengelola pertumbuhan biaya agar senantiasa selaras dengan pertumbuhan pendapatan Bank dengan mengimplementasikan *Strategic Cost Management Program* ("SCMP") yang telah menjadi bagian dari kegiatan operasional Perseroan.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI DIHARAPKAN ATAS BIAYA SENDIRI UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK Masing-masing mengenai akibat perpajakan yang timbul dari penerimaan bunga, pembelian, pemilikan maupun penjualan atau pengalihan dengan cara lain obligasi yang dibeli melalui penawaran umum berkelanjutan ini.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik	: Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota dari Ernst & Young Global Limited)
Konsultan Hukum	: Melli Darsa & Co (firma hukum Indonesia anggota jaringan global PwC)
Wali Amanat	: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Notaris	: Notaris Aulia Taufani, S.H.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi pada tanggal tanggal 4 – 5 Juli 2022 di Indonesia berikut ini:

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi

PT BNI Sekuritas Sudirman Plaza, Indofood Tower Lantai 16 Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78 Jakarta 12190 Telepon: (021) 2554 3946 Faksimili: (021) 5793 6934 Email: ibdiv@bnisekuritas.co.id; dtm@bnisekuritas.co.id	PT Indo Premier Sekuritas Pacific Century Place Lt. 16 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Telepon: (021) 50887168 Faksimili: (021) 50887220 Email: fixed.income@ipc.co.id www.indopremier.com
--	--

PT Maybank Sekuritas Indonesia (Terafiliasi) Sentral Senayan III, Lt. 22 Jl. Asia Afrika No. 8 Gelora Bung Karno Jakarta 10270 Telepon: (021) 8066 8500 Faksimili: (021) 8066 8501 Email: FixedIncome.Indonesia@maybank.com www.maybank-ke.co.id	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Gedung Artha Graha Lt. 18 - 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53 Jakarta 12190 Telepon: (021) 2924 9088 Faksimili: (021) 2924 9150 Email: fit@trimegah.com www.trimegah.com
--	---

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS